

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan alas kaki modular ini merupakan solusi inovatif yang merespons kebutuhan fungsional dan estetika masyarakat urban masa kini. Dalam gaya hidup yang dinamis berpindah dari ruang kerja ke aktivitas santai, fleksibilitas, kenyamanan, dan efisiensi alas kaki menjadi aspek krusial. Konsep modular yang memungkinkan konversi cepat antara mode sepatu tertutup dan sandal terbuka menjadi nilai utama produk, menjawab tuntutan mobilitas tinggi tanpa perlu membawa lebih dari satu pasang alas kaki.

Proses perancangan didasarkan pada riset pengguna, analisis data kuantitatif-kualitatif, serta kajian ergonomi dan material, sehingga menghasilkan desain yang menggabungkan fungsi, estetika, dan keberlanjutan. Material seperti kulit sapi, kain suede, dan mesh dipilih secara selektif untuk memastikan daya tahan, sirkulasi udara, serta tampilan modern minimalis yang selaras dengan karakter pengguna aktif dan sadar gaya. Sistem bongkar-pasang dirancang praktis namun kokoh, memastikan kenyamanan sepanjang hari sekaligus kemudahan perawatan.

Mengusung identitas brand VARUNA dengan *tagline* “*One Sole, Endless Adventures,*” produk ini tidak sekadar menawarkan alas kaki, melainkan juga membangun narasi gaya hidup efisien dan adaptif. VARUNA diharapkan menjadi simbol kebebasan bergerak dan keseimbangan antara aktivitas profesional serta personal. Perancangan ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut menuju alas kaki modular yang semakin *human-centered* dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

B. Saran Perancangan

Penulis menyadari bahwa perancangan alas kaki modular ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna urban yang aktif, aspek kenyamanan jangka panjang dan fleksibilitas transformasi harus menjadi fokus utama. Desain modular pada prototipe perlu dimaksimalkan agar tampil lebih minimalis namun tetap fungsional. Bagian sambungan antara *upper* dan sol dapat dieksplorasi lebih lanjut, misalnya menggunakan ritsleting tersembunyi, velcro datar, atau sistem magnetik, sehingga proses konversi antara mode sepatu tertutup dan sandal berlangsung cepat dan aman.

Selain fungsi inti, tampilan alas kaki juga harus mampu merepresentasikan gaya hidup modern yang serba praktis namun tetap fashionable. Palet warna netral hitam, krem, cokelat, dengan aksen logam atau detail tekstil dapat dipadukan untuk menciptakan tampilan *sleek* dan mudah *di-mix-and-match*. Pengembangan *upper* yang dapat dipersonalisasi membuka peluang bagi pengguna untuk menyesuaikan tampilan sesuai preferensi atau kebutuhan acara, tanpa menambah beban bawaan. Dengan penyempurnaan pada titik-titik tersebut, diharapkan alas kaki modular ini tidak hanya praktis dan menarik, tetapi juga bertanggung jawab secara ekologis dan relevan bagi pengguna masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berg, B. R. (2019). The evolution of water shoes: From utility to fashion. *Journal of Footwear Design*, 12(2), 134–145.
- Brown, D., Taylor, E., & Wilson, H. (2020). Tahap Define dalam Perancangan Produk: Menetapkan Visi, Tujuan, dan Kriteria Keberhasilan. *Journal of Design Engineering*, 15(3), 78–91.
- Brown, T., & Taylor, M. (2021). *Design Thinking: From Concept to Creation*. New York: Creative Press.
- Davis, J., & Smith, L. (2019). Evaluating the performance and comfort of modular water shoes. *Journal of Podiatric Medicine*, 24(4), 245–258.
- Johnson, R., & Lee, K. (2020). *Innovative Product Development: Principles and Practices*. London: Techno Publishing.
- Luximon, A., & Goonetilleke, R. S. (2004). Foot shape modeling. *Human Factors*, 46(2), 304–315.
- Martin, G., & Evans, D. (2016). The role of design in the development of beach shoes. *Design Studies*, 37(4), 367–382.
- Nat-2. (n.d.). Nat-2 Modular Beach Shoes: Redefining versatility. Retrieved from <https://www.nat-2.com/modular-beach-shoes>
- Smith, B., & Jones, C. (2018). Antropometri dan Analisis Kebutuhan Pengguna dalam Perancangan Alas Kaki. *Journal of Footwear Science*, 12(2), 45–58.
- Smith, T. R. (2020). Modular water shoes: A comprehensive study on their benefits and challenges. *Journal of Coastal Health*, 20(3), 88–97.
- Wilson, R. (2021). Innovative materials in modular water shoes: Balancing flexibility and durability. *Materials and Design*, 105(4), 215–227.
- Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2016). *Product Design and Development* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things* (Revised and Expanded Edition). Basic Books.
- Sanders, E. B.-N., & Stappers, P. J. (2008). Co-creation and the new landscapes of

- design. *CoDesign*, 4(1), 5–18.
- Kroemer, K. H. E., & Grandjean, E. (2001). *Fitting the Task to the Human: A Textbook of Occupational Ergonomics* (5th ed.). Taylor & Francis.
- Choi, K., & Cheung, J. T. M. (2016). Footwear design considerations for outdoor environments. *Journal of Footwear Science*, 8(2), 95–104.
- Norman, D. A. (2013). *The Design of Everyday Things* (Revised and Expanded Edition). Basic Books.

